



Rumah Sakit Mata Masyarakat  
Jawa Timur

# LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023



**RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR**

Jln. Ketintang Baru Selatan I No. 1 Telp./Fax : (031) 8283508-10

Email : [rsmmjawatimur@gmail.com](mailto:rsmmjawatimur@gmail.com)

SURABAYA 60231

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR SINGKATAN.....	1
KATA PENGANTAR.....	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	5
LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	6
NERACA.....	8
LAPORAN ARUS KAS.....	10
LAPORAN OPERASIONAL.....	12
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	15
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	16
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	15
A. PENDAHULUAN.....	15
B. EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN FISKAL/KEUANGAN.....	19
C. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN.....	21
D. KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	23
E. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Anggaran Pendapatan dan Realisasi.....	22
Tabel 1.2 Tabel Anggaran Belanja dan Realisasi.....	22
Tabel 1.3 Tabel Laporan Realisasi Pendapatan.....	36
Tabel 1.4 Tabel Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2023.....	37
Tabel 1.5 Tabel Laporan Realisasi Belanja Tahun 2023.....	38
Tabel 1.6 Tabel Surplus Defisit - LRA Tahun 2023.....	41
Tabel 1.7 Tabel Pembiayaan Tahun 2023.....	42
Tabel 1.8 Tabel Neraca Tahun 2023.....	42
Tabel 1.9 Tabel Aset Tahun 2023.....	43
Tabel 1.10 Tabel Aset Lancar Tahun 2023.....	43
Tabel 1.11 Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2023.....	44
Tabel 1.12 Tabel Piutang Tahun 2023.....	44
Tabel 1.13 Tabel Rincian Piutang Jasa Layanan Tahun 2023.....	45
Tabel 1.14 Tabel Penyisihan Piutang Tahun 2023.....	45
Tabel 1.15 Tabel Beban Dibayar di Muka Tahun 2023.....	46
Tabel 1.16 Tabel Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun 2023.....	46
Tabel 1.17 Tabel Persediaan Tahun 2023.....	47
Tabel 1.18 Tabel Rincian Persediaan Tahun 2023.....	47
Tabel 1.19 Tabel Aset Tetap Tahun 2023.....	48
Tabel 1.20 Tabel Peralatan dan Mesin Tahun 2023.....	49
Tabel 1.21 Tabel Gedung dan Bangunan Tahun 2023.....	50
Tabel 1.22 Tabel Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2023.....	50
Tabel 1.23 Tabel Aset Lainnya Tahun 2023.....	51
Tabel 1.24 Tabel Kewajiban Tahun 2023.....	52
Tabel 1.25 Tabel Utang Tahun 2023.....	52
Tabel 1.26 Tabel Ekuitas Tahun 2023.....	53
Tabel 1.27 Tabel Pendapatan - LO Tahun 2023.....	54
Tabel 1.28 Tabel Beban Operasi Tahun 2023.....	55
Tabel 1.29 Tabel Pendapatan - Surplus Defisit - LO Tahun 2023.....	56
Tabel 1.30 Tabel Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023.....	57
Tabel 1.31 Tabel Perubahan Ekuitas Tahun 2023.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar E.1. Grafik Realisasi Pendapatan Tahun 2023 .....	38
Gambar E.2. Komposisi Belanja Daerah Tahun 2023.....	39
Gambar E.3. Komposisi Realisasi Belanja Operasi Tahun 2023 .....	40
Gambar E.4. Realisasi Belanja Modal Tahun 2023.....	41

## DAFTAR SINGKATAN

## KATA PENGANTAR

Kami atas nama Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur menyajikan Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun Anggaran 2023, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akruwal pada Pemerintah Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur wajib menyusun Laporan Keuangan. Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga wajib untuk menyusun Laporan Keuangan, yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2023 ini, perlu disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur secara operasional disusun berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 65 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal pada Pemerintah Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran

Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD; Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur; dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

- 2. Laporan Realisasi Anggaran** Tahun Anggaran 2023 memberikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi pendapatan sebesar **Rp 60.292.808.250,54** atau **120,59 persen** dari target yang ditetapkan pada Perubahan APBD TA 2023. Sementara itu, realisasi belanja sebesar **Rp 160.181.756.200,50** atau **90,92 persen** dari yang dianggarkan dalam Perubahan APBD TA 2023, sehingga terdapat surplus/defisit anggaran sebesar **Rp 99.888.947.949,96** dan Pembiayaan Netto terealisasi sebesar **Rp 12.858.387.664,03** atau **100 persen**. Sehingga dari perangkatan tersebut terdapat Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar **Rp 87.030.560.285,93**.
- 3. Neraca** menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2023. Dari neraca diinformasikan bahwa nilai aset adalah sebesar **Rp 263.486.214.537,40** dan kewajiban adalah sebesar **Rp 3.441.852.157,06** sehingga ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp 260.044.362.380,34**
- 4. Laporan Arus Kas** menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari Kas Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Dari Laporan Arus Kas tersebut diperoleh informasi bahwa saldo awal per 1 Januari 2023 sebesar **Rp 12.858.387.664,03** dan kenaikan kas sampai dengan akhir Desember 2023 adalah sebesar **Rp 4.278.253.524,50** sehingga saldo Kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.17.136.641.188,53**.

5. **Laporan Operasional** menyajikan informasi tentang ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Dari laporan operasional diperoleh informasi bahwa pendapatan operasional adalah sebesar **Rp 61.804.650.016,55**. Dengan beban Daerah adalah sebesar **Rp 86.348.297.190,78** Surplus/Defisit Kegiatan Operasional adalah sebesar **Rp 24.543.647.174,23** dengan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar **Rp. Rp732.320.230,00** dan Surplus/Defisit Luar Biasa adalah sebesar **Rp. Rp. 25.275.967.404,23**
6. **Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih** menyajikan informasi tentang Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 sebesar **Rp 17.136.641.188,53**.
7. **Laporan Perubahan Ekuitas** menyajikan informasi tentang saldo ekuitas sebesar **Rp. 260.044.362.380,34**
8. **Catatan atas Laporan Keuangan** dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan salah satu komponen penyusun Laporan Keuangan Konsolidasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang nantinya akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia; dan hasilnya merupakan tolok ukur kinerja pengelolaan keuangan daerah. Oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (stakeholders) laporan keuangan ini.

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur akan terus berupaya untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel serta tepat waktu sehingga terwujud sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR



**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS KESEHATAN

## RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR

Jl. Ketintang Baru Selatan No.1, Telp : (031) 82010000, Kode Pos 60231

Website : <http://rsmm.jatimprov.go.id>, Email : rsmmjawatimur@gmail.com

SURABAYA

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2023 yang terdiri dari (i) Laporan Realisasi Anggaran; (ii) Neraca; (iii) Laporan Arus Kas (khusus SKPD PPK BLUD); (iv) Laporan Operasional; (v) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (khusus SKPD PPK BLUD); (vi) Laporan Perubahan Ekuitas dan (vii) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023, posisi keuangan per 31 Desember 2023 arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang telah diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Ref.	2023			2022
			APBD Setelah Perubahan	Realisasi	%	Realisasi
			(Rp)	(Rp)		(Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH		50.000.000.000,00	60.292.808.250,54	120,59	52.149.435.158,27
41	PENDAPATAN ASLIDAERAH (PAD)		50.000.000.000,00	60.292.808.250,54	120,59	52.149.435.158,27
4104	Lain-lain PAD yang Sah		50.000.000.000,00	60.292.808.250,54	120,59	52.149.435.158,27
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>		<b>50.000.000.000,00</b>	<b>60.292.808.250,54</b>	<b>120,59</b>	<b>52.149.435.158,27</b>
5	BELANJA DAERAH		176.172.492.664,00	160.181.756.200,50	90,92	117.780.347.944,00
51	BELANJA OPERASI		76.786.894.449,00	69.062.937.405,50	89,94	63.597.923.680,00
5101	Belanja Pegawai		15.949.125.000,00	15.200.603.975,00	95,31	14.428.355.219,00
5102	Belanja Barang dan Jasa		60.837.769.449,00	53.862.333.430,50	88,53	49.169.568.461,00
52	BELANJA MODAL		99.385.598.215,00	91.118.818.795,00	91,68	54.182.424.264,00
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		33.214.350.996,00	32.408.164.053,00	97,57	8.472.816.434,00
	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>		<b>176.172.492.664,00</b>	<b>160.181.756.200,50</b>	<b>90,92</b>	<b>117.780.347.944,00</b>
	<b>SURPLUS/(DEFISIT) - LRA</b>		<b>(126.172.492.664,00)</b>	<b>(99.888.947.949,96)</b>	<b>79,17</b>	<b>(65.630.912.785,73)</b>
6	PEMBIAYAAN DAERAH		12.858.387.664,03	12.858.387.664,03	100,00	10.176.332.663,76
61	PENERIMAAN PEMBIAYAAN		12.858.387.664,03	12.858.387.664,03	100,00	10.176.332.663,76
6101	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		12.858.387.664,03	12.858.387.664,03	100,00	10.176.332.663,76
	<b>PEMBIAYAAN NETO</b>		<b>12.858.387.664,03</b>	<b>12.858.387.664,03</b>	<b>100,00</b>	<b>10.176.332.663,76</b>
	<b>SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>		<b>(113.314.104.999,97)</b>	<b>(87.030.560.285,93)</b>	<b>76,80</b>	<b>(55.454.580.121,97)</b>

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**NERACA**

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Ref.	2023 (Rp)	2022 (Rp)
<b>1</b>	<b>ASET</b>		<b>263.486.214.537,40</b>	<b>184.130.375.608,11</b>
<b>11</b>	<b>ASET LANCAR</b>		<b>31.581.951.811,40</b>	<b>25.088.739.103,11</b>
1101	Kas dan Setara Kas		17.136.641.188,53	12.858.387.664,03
110103	Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
110104	Kas di BLUD		17.136.641.188,53	12.858.387.664,03
1106	Piutang Lain-lain PAD yang Sah		9.075.176.606,86	7.509.585.525,79
1110	Penyisihan Piutang		(7.658.530,86)	(7.658.530,86)
1111	Beban Dibayar Dimuka		14.124.712,66	15.277.971,32
1112	Persediaan		5.363.667.834,21	4.713.146.472,83
1113	Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00
<b>13</b>	<b>ASET TETAP</b>		<b>228.679.907.200,00</b>	<b>155.385.369.870,00</b>
1301	Tanah		34.072.844.050,00	34.072.844.050,00
1302	Peralatan dan Mesin		177.669.056.179,00	171.263.725.782,00
1303	Gedung dan Bangunan		158.239.467.441,00	31.775.030.919,00
1304	Jalan, Jaringan, dan Irigasi		4.218.977.910,00	3.880.854.515,00
1305	Aset Tetap Lainnya		124.417.800,00	124.417.800,00
1306	Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	45.584.976.650,00
1307	Akumulasi Penyusutan		(145.644.856.180,00)	(131.316.479.846,00)
<b>15</b>	<b>ASET LAINNYA</b>		<b>3.224.355.526,00</b>	<b>3.656.266.635,00</b>
1503	Aset Tidak Berwujud		6.434.995.265,00	6.240.631.490,00
1504	Aset Lain-lain		46.060.960,00	46.060.960,00
1505	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(3.213.203.597,00)	(2.586.928.713,00)
1506	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(43.497.102,00)	(43.497.102,00)
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>263.486.214.537,40</b>	<b>184.130.375.608,11</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>		<b>3.441.852.157,06</b>	<b>2.968.747.298,00</b>
<b>21</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>3.441.852.157,06</b>	<b>2.968.747.298,00</b>
2101	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00
2105	Pendapatan Diterima Dimuka		75.749.315,06	22.000.000,00

No.	Uraian	Ref.	2023 (Rp)	2022 (Rp)
2106	Utang Belanja		3.366.102.842,00	2.946.747.298,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>3.441.852.157,06</b>	<b>2.968.747.298,00</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>		<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>
<b>31</b>	<b>EKUITAS</b>		<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>
3101	Ekuitas		260.044.362.380,34	181.161.628.310,11
310101	Ekuitas		285.320.329.784,57	208.459.954.542,45
310102	Surplus/Defisit-LO		(25.275.967.704,23)	(27.298.326.232,34)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>263.486.214.537,40</b>	<b>184.130.375.608,11</b>

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	Ref
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
<b>Arus Kas Masuk</b>			
Jasa Layanan	60.671.701.377,50	53.486.531.561,27	
Pendapatan Lainnya	-	-	
<b>Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>60.671.701.377,50</b>	<b>53.486.531.561,27</b>	
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Belanja Pegawai	15.200.603.975,00	14.428.355.219,00	
Belanja Barang Dan Jasa	53.862.333.430,50	49.169.568.461,00	
Biaya Adm Bank (Pajak)	-	-	
Outstanding cek	-	-	
<b>Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>69.062.937.405,50</b>	<b>63.597.923.680,00</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(8.391.236.028,00)</b>	<b>(10.111.392.118,73)</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
<b>Arus Kas Masuk</b>			
Penjualan Aset	-	-	
Hibah	-	-	
<b>Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Belanja Tanah	-	-	
Belanja Peralatan dan Mesin	32.408.164.053,00	8.472.816.434,00	
Belanja Gedung dan bangunan	58.178.167.572,00	-	
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	338.123.395,00	-	
Belanja Aset Tetap Lainnya	194.363.775,00	193.195.500,00	
Belanja Aset Lainnya	-	-	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	45.516.412.330,00	
Hibah	-	-	
<b>Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>91.118.818.795,00</b>	<b>54.182.424.264,00</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(91.118.818.795,00)</b>	<b>(54.182.424.264,00)</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>Arus Kas Masuk</b>			
Penerimaan APBD	104.376.455.252,50	68.376.382.601,00	
<b>Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>104.376.455.252,50</b>	<b>68.376.382.601,00</b>	
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Setoran Sisa Kas GU Tahun 2023	11.085.000,00	32.916.840,00	
Setoran Sisa Kas Fungsi Tahun 2023	577.061.905,00	1.367.594.378,00	
<b>Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>588.146.905,00</b>	<b>1.400.511.218,00</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>103.788.308.347,50</b>	<b>66.975.871.383,00</b>	

	URAIAN	2023	2022	Ref
	<b>Arus Kas dari Aktivitas Non-Anggaran</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.183.490.422,00	3.672.648.997,00	
	<b>Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Non-Anggaran</b>	<b>4.183.490.422,00</b>	<b>3.672.648.997,00</b>	
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.183.490.422,00	3.672.648.997,00	
	<b>Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Non-Anggaran</b>	<b>4.183.490.422,00</b>	<b>3.672.648.997,00</b>	
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non-Anggaran</b>	-	-	
	<b>Kenaikan/ Penurunan Bersih Kas Selama Periode</b>	<b>4.278.253.524,50</b>	<b>2.682.055.000,27</b>	
	<b>Saldo Awal Kas</b>			
	- Saldo Awal Bendahara Penerimaan (Fungsional)	12.858.387.664,03	10.176.332.663,76	
	- Saldo Akhir Bendahara Pengeluaran (Subsidi+Fungsi)	-	-	
	<b>Jumlah Saldo Kas</b>	<b>17.136.641.188,53</b>	<b>12.858.387.664,03</b>	

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Ref.	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH-LO</b>		<b>61.804.650.016,55</b>	<b>56.015.876.901,20</b>	<b>5.788.773.115,35</b>	<b>10,33</b>
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO		61.804.650.016,55	55.843.575.343,20	5.961.074.673,35	10,67
<b>13</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>		<b>0,00</b>	<b>172.301.558,00</b>	<b>(172.301.558,00)</b>	<b>-100,00</b>
1301	Pendapatan Hibah-LO		0,00	172.301.558,00	(172.301.558,00)	-100,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH-LO</b>			<b>61.804.650.016,55</b>	<b>56.015.876.901,20</b>	<b>5.788.773.115,35</b>	<b>10,33</b>
<b>2</b>	<b>BEBAN DAERAH</b>		<b>86.348.297.190,78</b>	<b>83.299.899.031,54</b>	<b>3.048.704.837,34</b>	<b>3,66</b>
<b>21</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>		<b>86.348.297.190,78</b>	<b>83.299.899.031,54</b>	<b>3.048.704.837,34</b>	<b>3,66</b>
2101	Beban Pegawai		15.200.603.975,00	14.428.355.219,00	772.248.756,00	5,35
2102	Beban Barang dan Jasa		53.623.869.371,78	50.953.300.545,54	2.670.568.826,24	5,24
210201	Beban Barang		18.078.166.485,62	17.315.088.902,74	763.077.582,88	4,41
210202	Beban Jasa		31.567.172.387,66	27.201.490.456,80	4.365.681.930,86	16,05
210203	Beban Pemeliharaan		3.533.225.944,50	4.004.975.938,00	(471.749.993,50)	-11,78
210204	Beban Perjalanan Dinas		424.890.404,00	275.081.596,00	149.808.808,00	54,46
210205	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		20.414.150,00	2.156.663.652,00	(2.136.249.502,00)	-99,05
2108	Beban Penyusutan dan Amortisasi		17.523.823.844,00	17.918.243.267,00	(394.419.423,00)	-2,20
<b>24</b>	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
2401	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN DAERAH</b>			<b>86.348.297.190,78</b>	<b>83.299.899.031,54</b>	<b>3.048.704.837,34</b>	<b>3,66</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL</b>			<b>(24.543.647.174,23)</b>	<b>(27.284.022.130,34)</b>	<b>2.740.374.956,11</b>	<b>-10,04</b>
<b>3</b>	<b>SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(732.320.230,00)</b>	<b>(14.304.102,00)</b>	<b>(718.016.128,00)</b>	<b>5019,65</b>
<b>31</b>	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
3101	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3102	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>32</b>	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>		<b>732.320.230,00</b>	<b>14.304.102,00</b>	<b>718.016.128,00</b>	<b>5019,65</b>
3201	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		721.620.930,00	14.304.102,00	718.016.128,00	5019,65
3202	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		10.699.300,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			<b>(732.320.230,00)</b>	<b>(14.304.102,00)</b>	<b>(718.016.128,00)</b>	<b>5019,65</b>

No.	Uraian	Ref.	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
4	<b>POS LUAR BIASA</b>		0,00	0,00	0,00	0,00
41	<b>PENDAPATAN LUAR BIASA-LO</b>		0,00	0,00	0,00	0,00
4101	Pendapatan Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
42	<b>BEBAN LUAR BIASA-LO</b>		0,00	0,00	0,00	0,00
4201	Beban Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>			<b>(25.275.967.404,23)</b>	<b>(27.298.326.232,34)</b>	<b>2.022.358.828,11</b>	<b>-7,41</b>

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR



**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Ref.	Realisasi (Rp)	
			2023	2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal		12.858.387.664,03	10.176.332.663,76
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		12.858.387.664,03	10.176.332.663,76
<b>3</b>	<b>Jumlah (1-2)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)		17.136.641.188,53	12.858.387.664,03
<b>5</b>	<b>Jumlah (3+4)</b>		<b>17.136.641.188,53</b>	<b>12.858.387.664,03</b>
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
<b>7</b>	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)</b>		<b>17.136.641.188,53</b>	<b>12.858.387.664,03</b>

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Ref.	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Ekuitas Awal		181.161.628.310,11	138.958.800.304,45
2	Surplus/Defisit - LO		(25.275.967.404,23)	(27.298.326.232,34)
3	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		104.158.701.474,46	68.310.967.786,00
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		0,00	1.190.186.452,00
<b>Ekuitas Akhir (1+2+3+4)</b>			<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur awalnya adalah Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) yang didirikan untuk menjembatani pelayanan kesehatan masyarakat dasar (Puskesmas) dan pelayanan kesehatan masyarakat spesialisik mata (*Community Ophthalmology*), disamping untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pelayanan medis spesialisik dengan jumlah serta sebaran sarana yang ada, juga menanggulangi angka kebutaan yang tinggi yang merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama yang disebabkan oleh katarak termasuk didalamnya pengurangan *backlog* katarak.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 909/Menkes/SK/VIII/2001 tanggal 23 Agustus 2001 tentang Pengalihan Kelembagaan Beberapa Unit Pelayanan Teknis (UPT) di Lingkungan Departemen Kesehatan menjadi Perangkat Daerah. Diharapkan penyerahan pengelolaan BKMM ke Pemerintah Daerah mampu menjawab berbagai permasalahan secara lebih kongkrit, berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat Jawa Timur. Pada Tahun 2014, Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) telah resmi menjadi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur (RSMM Jawa Timur) sehingga bisa lebih meningkatkan kualitas layanan kesehatan mata kepada masyarakat Jawa Timur.

#### 1. Maksud dan Tujuan Pelaporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi stakeholders (Masyarakat, DPRD, Lembaga Pengawas, Lembaga Pemeriksa) dalam menilai akuntabilitas posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan ini antara lain informasi mengenai sumber pendanaan, pembiayaan, asset, kewajiban, ekuitas, surplus/defisit laporan operasional, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang merupakan upaya konkrit rumah sakit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan

## **2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4368);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Lampiran I (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);

7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah dibuat terakhir kali dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Gubernur nomor 29 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 74 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur.
11. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 82 tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Provinsi Jawa Timur.
12. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Prov Jawa Timur.
13. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dan

Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.

15. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur.

16. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018

### **3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

#### **a. Pendahuluan**

Memuat informasi Umum tentang Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur secara umum, maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

#### **b. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD**

Ekonomi makro yang mendasari penyusunan laporan keuangan serta perubahan anggaran yang dilakukan. Kebijakan keuangan menjelaskan kebijakan keuangan yang di pergunakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran yang bersangkutan.

#### **c. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan memuat realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi dari target kinerja keuangan. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah di tetapkan serta solusi dan saran.

#### **d. Kebijakan Akuntansi**

Entitas pelaporan keuangan daerah, memuat informasi tentang entitas akuntansi dan entitas keuangan daerah. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan, penerapan kebijakan akuntansi

berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Stándar Akuntansi Pemerintahan.

**e. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan**

Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, arus kas dan pengungkapan atas pos pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan, belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.

**f. Penjelasan Informasi Non Keuangan**

Memuat informasi tentang hal hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

**B. EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN FISKAL/KEUANGAN**

**1. Ekonomi Makro**

Semenjak WHO ( World Health Organization ) mengumumkan bahwa COVID-19 merupakan pandemi dunia, Indonesia juga turut menetapkan status pandemi. Penetapan status pandemi dimulai bulan Maret tahun 2020 dan berakhir di bulan Juni tahun 2023, diiringi dengan penerapan kebijakan kebijakan tertentu yang mendukung pencegahan peningkatan penyebaran pandemi tersebut.

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim selama masa pandemi terpengaruh terhadap jumlah kunjungan pasien yang rata rata mengalami penurunan karena secara umum pasien di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim adalah lansia yang termasuk golongan yang beresiko tinggi untuk tertular virus corona. Seiring dengan berakhirnya masa pandemi, maka jumlah kunjungan pasien meningkat. Peningkatan jumlah pasien secara signifikan ada di semester ke dua tahun 2023. Pasien penderita katarak, yang semula menunda proses perawatan kesehatanya sudah mulai aktif untuk mengikuti perawatan di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim .

Dalam masa pandemi, Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim telah dituntut untuk terus menerus berinovasi, mengembangkan strategi-strategi pengembangan pelayanan yang lebih baik, memperbaiki sistem dan manajemen. Inovasi dan strategi yang terus dilanjutkan dan di kembangkan:

1. Pemberlakuan sistem antrian online (Bridging dengan BPJS Kesehatan)
2. Pengembangan SIM RS yang terintegrasi mulai antrian, rekam medis, pelayanan dan billing
3. Promosi melalui social media (Instagram, Tik Tok, Youtube)
4. Bekerjasama dengan penyedia layanan kesehatan (BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Mandiri Inhealth, BNI Life, PLN Nusantara Power, Yakes Telkom, Yakes Pertamina, IOM)
5. Bekerjasama dengan instansi dan kemitraan guna menunjang pelayanan kesehatan mata (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Puskesmas Gayungan dan Rumah sakit untuk pelayanan penunjang )
6. Promosi dan iklan layanan masyarakat melalui Radio dan Televisi
7. Promosi Kesehatan Masyarakat melalui Bincang Sehat di Ruang Tunggu Rumah Sakit
8. Promosi dan pelayanan kesehatan mata melalui pameran yang diadakan di Jawa Timur
9. Promosi dan Iklan melalui baliho di jalan Ahmad Yani Surabaya dan exit tol Sidoarjo

Hal hal tersebut diatas terus di upayakan agar Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim tetap menjadi penyedia layanan kesehatan mata yang unggul dan menjadi pusat rujukan di Jawa Timur. Dan secara optimal mampu menanggulangi masalah gangguan pengelihatn dan kebutaan di wilayah Jawa Timur.

## **2. Kebijakan Keuangan**

Kebijakan pendapatan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim diarahkan untuk memenuhi target pendapatan yang akan di capai melalui :

1. Penerimaan jasa layanan dari pasien Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim baik swadana, peserta asuransi maupun peserta kerjasama.
2. Penerimaan dari kerjasama pemanfaatan asset untuk koperasi, parkir, optik, dan ATM
3. Penerimaan dari kerjasama pendidikan.

Kebijakan belanja Rumah Sakit Mata Masyarakat Jatim diarahkan pada realisasi :

1. Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai yang berupa gaji dan tunjangan kinerja pegawai,
2. Belanja Fungsional BLUD dengan program peningkatan pelayanan BLUD diprioritaskan untuk belanja operasional BLUD yang berupa belanja barang dan jasa, pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan gedung dan belanja lain untuk mendukung kegiatan operasional,
3. Belanja yang bersumber dari dana DBHCHT dan Pajak Rokok dengan program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang berfokus pada kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi.

## **C. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Dalam tahun anggaran 2023 Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur mendapat target pendapatan sebesar Rp. 50.000.000.000,00 dan anggaran Belanja P-APBD sebesar Rp 176.172.492.664,00 capaian target kinerja dari Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah sebagai berikut :

### **1. Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

#### **a. Pendapatan**

**Tabel 1.1 Tabel Anggaran Pendapatan dan Realisasi**

<b>URAIAN</b>	<b>Anggaran Setelah Perubahan (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>Pendapatan</b>	50.000.000.000,00	60.292.808.250,54	120,59

Realisasi pendapatan sebesar Rp. 60.292.808.250,54 atau sebesar 120.59 % yang diperoleh dari Jasa Layanan BLUD, hasil pemanfaatan aset, dan hasil kerjasama pendidikan.

## **b. Belanja**

**Tabel 1.2 Tabel Anggaran Belanja dan Realisasi**

<b>URAIAN</b>	<b>Anggaran Setelah Perubahan (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>Belanja Daerah</b>	<b>176.172.492.664,00</b>	<b>160.181.756.200,00</b>	<b>90,92</b>
<b>Belanja Operasi</b>	76.786.894.449,00	69.062.937.405,50	<b>89,94</b>
<b>Belanja Modal</b>	99.385.598.215,00	91.118.818.795,00	91,68

Belanja daerah dengan target sebesar Rp. 176.172.492.664,00 terealisasi Rp. 160.181.756.200,00 atau sebesar 90,92 %. Belanja daerah terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Anggaran belanja operasi sebesar Rp. 76.786.894.449,00 dengan realisasi sebesar Rp. 69.062.937.405,50 atau sebesar 89,94% yang penggunaannya untuk belanja pegawai dan belanja barang dan jasa serta pemeliharaan peralatan dan mesin, sedangkan anggaran belanja modal sebesar Rp. 99.385.598.215,00 terealisasi sebesar Rp. 91.118.818.795,00 atau sebesar 91.68 % terutama untuk pembangunan gedung 5 lantai dan modular operating theatre.

## **2. Hambatan dan Kendala**

Hambatan dan kendala dari Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut,

- a. Adanya pandemi covid - 19 mempengaruhi jumlah kedatangan pasien.
- b. Pembatasan jumlah operasi yang di lakukan
- c. Untuk realisasi belanja modal menyesuaikan dengan aturan TKDN yang tidak semua alat kedokteran memenuhi kaidah tersebut.

### **3. Solusi dan Saran**

Solusi dan saran dari Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- a. Promosi layanan melalui social media (Instagram).
- b. Bekerjasama dengan instansi dan kemitraan guna menunjang pelayanan kesehatan mata (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Puskesmas Gayungan )
- c. Promosi dan iklan layanan masyarakat melalui Radio dan Televisi
- d. Pemberlakuan sistem antrian online (Bridging dengan BPJS Kesehatan)

### **D. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi pemerintah adalah prinsip- prinsip, dasar-dasar, konvensi- konvensi, aturan aturan dan praktik praktik spesifik yang di pilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan laporan keuangan, Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengikuti Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menerapkan kebijakan akuntansinya. Yang telah di tetapkan secara formal dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 2 tahun 2017 tentang Sistem Pencatatan Administrasi Pengelolaan Keuangan Daerah

#### **1. Entitas**

Dalam sistem akuntansi pemerintah daerah terdapat 2 ( dua) entitas penyelenggara yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran /pengguna barang yang menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk di gabungkan dengan entitas pelaporan. Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan salah satu entitas akuntansi yang wajib menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah selaku entitas pelaporan.

## **2. Basis Akuntansi**

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur mengikuti Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang telah resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 2 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Basis akuntansi yang di gunakan dalam Laporan Keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan - LRA, belanja dan pembiayaan sedangkan basis akrual untuk pengakuan pendapatan - LO, beban, asset, kewajiban dan ekuitas.

Basis kas berarti pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui dan di catat pada saat kas di terima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui dan di catat pada saat kas di keluarkan dari kas daerah. Dalam hal ini Kas Bendahara Pengeluaran Pembantu .

Basis akrual berarti pendapatan, beban, asset, kewajiban dan ekuitas diakui dan di catat pada saat transaksi, atau pada saat kejadian tidak terpaku pada saat kas di keluarkan dari kas daerah. Dalam hal ini Kas Bendahara Pengeluaran Pembantu .

## **3. Basis Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan . Pengukuran pos - pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis. Aset di catat sebesar pengeluaran /penggunaan sumber daya ekonomi atau nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh asset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang di gunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

### **3.1 Pengukuran pendapatan**

Pendapatan di ukur dan di catat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan secara bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya ( setelah di kompesasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran ). Dalam penerapannya pendapatan di bagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- a. Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan di rekening kas Bendahara Penerimaan Pembantu yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Rumah Sakit.

b. Pendapatan - LO

Pendapatan LO adalah semua penerimaan di rekening kas Bendahara Penerimaan Pembantu yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Rumah Sakit. Dan pendapatan lain yang diakui sebagai hak rumah sakit yang di terbitkan dengan surat keputusan.

### **3.2 Pengukuran Beban belanja**

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

a. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan dasar akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Bendahara Pengeluaran Pembantu yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran terkait yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Rumah Sakit . Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan dicantumkan dalam dokumen pengeluaran yang melihat dari rekening kas umum daerah dan atau rekening bendahara Pengeluaran Pembantu berdasarkan azas bruto.

### 3.3 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari resiko dan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud memiliki tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas mencatat nilai nominal yang disajikan sebesar nilai rupiahnya. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK. Kas yang diakui, terdiri dari :

a. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah.

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara uang logam, uang kertas, dan lain lain.

c. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kas Daerah. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 ( dua puluh empat jam), namun tidak menutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetor dalam rekening Bendahara Penerimaan

d. Kas di BLUD

Kas yang ada di SKPD yang menerapkan PPK BLUD merupakan saldo kas yang ada di BLUD sebagai SiLPA

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kas di BLUD meliputi Kas di Bend Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran di BLUD.

e. Setara Kas

Setara Kas mencakup seluruh aset yang dapat disetarakan seperti kas, seperti deposito *on call* atau deposito dengan periode 1 (satu) bulan.

### 3.4. Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/pembayaran atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan. Menurut sumbernya, piutang Pemerintah Provinsi Jawa Timur dikelompokkan menjadi:

- a. Piutang Pendapatan merupakan piutang yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, antara lain :
  1. Piutang Pajak, diakui pada saat diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Daerah dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) dan /atau Surat atau yang disetarakan, namun Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum menerima pembayaran atas tagihan tersebut.
  2. Piutang Retribusi, diakui pada saat diterbitkannya Surat Ketetapan Retribusi Daerah atau yang disetarakan, namun Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum menerima pembayaran atas tagihan SKR tersebut, atau diakui pada saat terbit surat keputusan tentang Piutang Retribusi.
  3. Piutang Lain-Lain PAD yang sah merupakan piutang yang bersumber dari lain-lain PAD yang SAH berupa tagihan berdasarkan surat ketetapan tentang kewajiban pihak ke tiga.

- b. Piutang Lainnya merupakan salah satu bentuk reklasifikasi Piutang Tidak Lancar yang jatuh tempo dalam kurun waktu 1 tahun, antara lain:
1. Bagian Lancar Pinjaman kepada Pihak Ketiga merupakan bagian dari pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada BUMD/Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.
  2. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan bagian piutang jangka panjang atas hasil penjualan aset yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu maksimal 12 bulan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan yang dibayar jangka panjang ke dalam piutang penjualan pendek. Reklasifikasi ini dilakukan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian lancar tagihan penjualan yang dibayar mencatat nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan yang harus dibayar dalam waktu satu tahun.
  3. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi aset lain yang berupa Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) ke dalam aset lancar disebabkan adanya TP/TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian lancar TGR mencatat nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun.
- c. Aset berupa piutang di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Nett Realizable Value*). Piutang Tak Tertagih merupakan taksiran nilai perolehan yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa yang akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang diklasifikasikan menjadi:

1. Penyisihan piutang metode tidak langsung hanya berlaku untuk penyisihan piutang pajak dan piutang denda pajak, penyisihan piutang retribusi dan penagihan denda retribusi, serta penyisihan piutang pendapatan BLUD.
2. Penyisihan piutang metode langsung hanya berlaku untuk penyisihan penagihan selain piutang pajak, penagihan denda pajak, penagihan retribusi dan penagihan denda retribusi.

Piutang Tak Tertagih terbentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang yang berdasarkan pada umur piutang dibedakan dalam 4 (empat) jenis yaitu: Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Penyajian Nilai piutang tidak tertagih akan dicantumkan dalam laporan keuangan pada kata atas laporan keuangan selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan se dengan peraturan yang berlaku.

### **3.5. Pengukuran Persediaan**

Persediaan merupakan aset berwujud berupa barang atau perlengkapan yang digunakan rangka kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau disebarluaskan kepada masyarakat, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada rangka masyarakat kegiatan pemerintahan. Persediaan juga mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan.

Pengakuan atas persediaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan aset, yaitu setiap pembelian persediaan dicatat sebagai persediaan di neraca. Pada akhir periode akuntansi beban persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*). Pengukuran pemakaian persediaan menggunakan sistem fisik berdasarkan hasil stock opname dan perhitungan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan dilakukan dengan menggunakan metode FIFO (*First-In-First-Out*).

Dalam hal terjadi selisih dengan jumlah yang tidak material antara catatan persediaan stock opname, maka selisih tersebut diperlakukan sebagai beban persediaan. Dalam hal terjadi selisih dengan jumlah yang material antara catatan persediaan dan hasil stock opname, maka atas selisih tersebut akan diuji oleh Auditor Internal Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Persediaan dicatat sebesar:

a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian

Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang harus di tanggung sampai barang siap di gudang seperti biaya pengiriman dan biaya bongkar muat barang. Barang persediaan yang memiliki nominal (benda berharga) yang dimaksudkan untuk dijual, seperti karcis peron, dinilai sebagai perolehan/pembuatan barang berharga, bukan sebesar nilai nominal karcis yang telah diporporasi. Potongan pembelian atau diskon atas pembelian persediaan dicatat sbagai pengurang dari nilai persediaan.

b. Biaya standar/harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri

Harga pokok produksi persediaan biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja.dan anggaran

c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

### **3.6. Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggur biaya perolehan tidak

memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan.

b. Biaya perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola mencakup biaya langsung tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, peralatan sewa, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Aset Tetap tersebut.

c. Kapitalisasi Aset

Nilai satuan kapitalisasi minimum Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai Aset Tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, perbaikan, renovasi perbaikan perbail. Nilai satuan kapitalisasi minimum Aset Tetap digunakan untuk menentukan perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

### **3.7. Pengukuran Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu informasi tentang nilai Aset Tetap harus di sajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan asset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan asset tetap adalah nilai wajar asset, Penyajian wajar atas nilai wajar atas nilai asset tetap dapat di penuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*). selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode yang diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis

lurus (straight line method) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja pengeluaran secara bulanan.

Kebijakan penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubem Jawa Timur Nomor 94 Tahun 2013 Tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Provinsi Jawa Timur

### **3.8. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan yang meliputi biaya konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset yang dimaksud. Apabila pembangunan dilaksanakan sendiri (swakelola) maka nilai konstruksi antara lain meliputi:

- a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasi ke konstruksi tersebut; dan
- c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

### **3.9. Pengukuran Aset Lainnya**

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*layanan potensial*) di masa depan. Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

#### **a. Tagihan Jangka Panjang**

1. Tagihan Penjualan Angsuran, mengukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita

2. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Daerah, mengukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
1. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan
  2. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang dicatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
  3. Bangun Guna Serah (BOT), mengukur nilai buku Aset Tetap yang diserahkan pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut
  4. Bangun Serah Guna (BTO), diukur nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu nilai perolehan aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- c. Aset Tidak Berwujud
- Aset Tidak Berwujud diukur dengan harga perolehannya.
- d. Aset Lain-Lain
- Merupakan Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

### **3.10. Pengukuran Kewajiban**

Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- a. Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- b. Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali

transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaiannya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan penyesuaian nilai yang tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

c. Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:

1. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi utang beban, utang bunga, utang perhitungan pihak ketiga, pendapatan diterima dimuka, utang kepada pihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.
2. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan kewajiban yang timbul akibat perikatan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank dengan perjanjian untuk melakukan pelunasan dalam kurung waktu lebih dari 12 bulan. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

### **3. 11. Pengukuran Ekuitas**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal laporan. Komponen ekuitas terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu:

a. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurangi oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain lain.

b. Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat akun timbal balik untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD. Ekuitas untuk dikonsolidasikan ini berada di SKPD.

## E. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

### 1. Laporan Realisasi Anggaran

#### A. Pendapatan - LRA

Tabel 1.3 Tabel Laporan Realisasi Pendapatan

URAIAN	Anggaran	Realisasi	Realisasi
	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	50.000.000.000,00	60.292.808.250,54	52.149.435.158,27
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	0,00	28.000.000,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja - Bangunan Gedung Kantor	0,00	445.855.943,54	0,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BLUD		1.723.000,00	
<b>Pendapatan BLUD</b>	<b>50.000.000.000,00</b>	<b>59.845.229.307,00</b>	<b>52.119.220.908,27</b>

Secara umum pendapatan RSMM tahun 2023 sebesar Rp. 60.292.808.250,54 atau sebesar 120,59 % dari target yang sebesar Rp. 50.000.000.000,00. Dan apabila di bandingkan dari tahun 2022 meningkat sebesar Rp. 8.143.373.092,27 atau sebesar 15,61%. Dari tabel tersebut diatas realisasi pendapatan di tahun 2023 terdiri dari :

1. Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran belanja modal gedung untuk pelaksanaan pembangunan kontruksi gedung 5 lantai di tahap ke 1 sebesar Rp. 445.855.943,54.
2. Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang dan jasa BLUD sebesar Rp. 1.723.000,00 yang berasal

dari pengembalian belanja pemeliharaan ruang VIP di tahun 2022.

3. Pendapatan BLUD sebesar Rp. 59.845.229.307,00 atau sebesar 119,69% dari target tahun 2023 yang sebesar RP. 50.000.000.000,00. Target pendapatan tersebut di penuhi dari pendapatan jasa layanan, pendapatan jasa giro, pendapatan hasil kerjasama dan pendapatan dari pemanfaatan asset. Pendapatan BLUD di rumah Sakit mata masyarakat mengalami peningkatan di semester 2 tahun 2023 di mana kunjungan pasien meningkat seiring dengan peningkatan kondisi sosial kemasyarakatan mulai membaik di masa new normal. Berikut adalah pendapatan BLUD Rumah Sakit Mata Masyarakat selama tahun 2023 :

**Tabel 1.4 Tabel Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2023**

<b>PENDAPATAN TAHUN 2023</b>	
<b>Januari</b>	5.057.043.219,64
<b>Februari</b>	5.310.056.439,52
<b>Maret</b>	5.122.805.125,79
<b>April</b>	5.073.214.192,64
<b>Mei</b>	5.001.429.071,21
<b>Juni</b>	3.111.277.557,22
<b>Juli</b>	4.504.331.183,83
<b>Agustus</b>	4.522.147.946,75
<b>September</b>	5.484.713.691,05
<b>Oktober</b>	5.454.177.106,79
<b>November</b>	5.487.997.011,87
<b>Desember</b>	5.717.759.760,69



Gambar E.1. Grafik Realisasi Pendapatan Tahun 2023

## B. Belanja

Tabel 1.5 Tabel Laporan Realisasi Belanja Tahun 2023

### REALISASI BELANJA PERIODE 1 JANUARI SD 31 DESEMBER 2023

URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Tahun 2022 per-31 Des (Rp)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>176.172.492.664,00</b>	<b>160.181.756.200,50</b>	<b>117.780.347.944,00</b>
Belanja Operasi	76.786.894.449,00	69.062.937.405,50	63.597.923.680,00
Belanja Pegawai	15.949.125.000,00	15.200.603.975,00	14.428.355.219,00
Belanja Barang dan Jasa	60.837.769.449,00	53.862.333.430,50	49.169.568.461,00
Belanja Modal	99.385.598.215,00	91.118.818.795,00	54.182.424.264,00

Belanja adalah semua pengeluaran kas yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali. Pagu anggaran APBD setelah

perubahan pada RSMM di tahun 2023 sebesar Rp. 176.172.492.664,00 dan penyerapan realisasi belanja daerah sebesar Rp 160.181.756.200,50 sebesar 90.92 %. Realisasasi belanja ini secara umum meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp. 13.188.970.769,00% atau sebesar 20,74%.

Secara umum komposisi anggaran RSMM ada dalam grafik berikut



**Gambar E.2. Komposisi Belanja Daerah Tahun 2023**

Realisasi Belanja Daerah tersebut terdiri dari :

1. Belanja Operasi

Anggaran belanja operasi sebesar Rp. 76.786.894.449,00 direalisasikan sebesar Rp. 69.062.937.405,50 atau 89,94%. Realisasi belanja operasi di tahun ini tidak terlalu tinggi di bandingkan dengan pagu anggaran belanja operasi yang ada, karena belanja operasional diefisienkan sebagai bentuk tabungan untuk melengkapi peralatan dan mesin, meubelair di gedung baru 5 lantai yang telah selesai pembangunannya di tahun 2023. Belanja Operasi terdiri dari :

- a. Anggaran belanja pegawai pada tahun 2023 sebesar Rp.15.949.125.000,00 terrealisasikan sebesar Rp. 15.200.603.975,00 atau sebesar 89,94%. Belanja pegawai ini di gunakan untuk membayar belanja gaji ASN (PNS dan PPPK), dan tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja ASN berupa TPP dan uang makan ASN

b. Anggaran belanja barang dan jasa pada tahun 2023 sebesar Rp.60.837.769.449,00 terealisasi sebesar Rp. 53.862.333.430,50 atau sebesar 91,68%. Belanja barang dan jasa ini di gunakan untuk belanja barang pakai habis misalnya obat, alat kesehatan, alat/bahan untuk kegiatan kantor, souvenir, makan minum kegiatan dan makan minum pasien. Untuk belanja jasa di gunakan untuk belanja jasa kantor, iuran jaminan/asuransi, sewa peralatan dan mesin, jasa konsultasi, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, dan belanja pada pihak ke tiga ( outsourcing keamanan dan cleaning service).



**Gambar E.3. Komposisi Realisasi Belanja Operasi Tahun 2023**

## 2. Belanja Modal

APBD setelah Perubahan untuk belanja modal di RSMM sebesar Rp.99.385.598.,00 dan terrealisasi sebesar Rp. 91.118.818.795,00 atau sebesar 91.68%. Realisasi belanja modal terutama di gunakan untuk belanja modal gedung dan bangunan yang saat ini telah selesai



Gambar E.4. Realisasi Belanja Modal Tahun 2023

### C. Surplus Defisit - LRA

Selisih Defisit LRA di peroleh dari perhitungan selisih antara jumlah pendapatan dan jumlah belanja pada tahun anggaran berjalan.

Realisasi Surplus/Defisit - LRA TA 2023 dan TA 2022 adalah defisit sebesar Rp.65.630.912.785,73 dan defisit sebesar Rp. 49.911.582.985, 19. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.6 Tabel Surplus Defisit - LRA Tahun 2023

Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	%	Realisasi 2022 (Rp)
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>	60.292.808.250,54	120,59	52.149.435.158,27
<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>	160.181.756.200,00	90,92	117.780.347.944,00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) - LRA</b>	(99.888.947.949,96)	79,17	(65.630.912.785,73)

## D. Pembiayaan

Pembiayaan Neto Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 12.858.387.664,03 yang merupakan penerimaan pembiayaan dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya. Pembiayaan untuk tahun 2023 meningkat apabila di bandingkan dengan pembiayaan tahun 2022.

Tabel 1.7 Tabel Pembiayaan Tahun 2023

Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	%	Realisasi 2022 (Rp)
<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>12.858.387.664,03</b>	<b>100</b>	<b>10.176.332.663,76</b>
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	12.858.387.664,03	100	10.176.332.663,76
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	12.858.387.664,03	100	10.176.332.663,76

## 2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas.

Tabel 1.8 Tabel Neraca Tahun 2023

Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
<b>Aset</b>	<b>263.486.214.537,40</b>	<b>184.130.375.608,11</b>
<b>Kewajiban</b>	<b>3.441.852.157,06</b>	<b>2.968.747.298,00</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>

### 2.1 Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya bukan keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung

maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah, berupa aliran pendapatan atau penghematan pengeluaran bagi pemerintah. Aset RSMM Jawa Timur terbagi dalam :

**Tabel 1.9 Tabel Aset Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2023 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2022 (Rp)</b>
<b>Aset</b>	<b>263.486.214.537,40</b>	<b>184.130.375.608,11</b>
<b>Aset Lancar</b>	31.581.951.811,40	25.509.544.276,54
<b>Aset Tetap</b>	228.679.907.200,00	155.385.369.870,00
<b>Aset Lainnya</b>	3.224.355.526,00	3.656.266.635,00

Berdasarkan rincian asset di atas terlihat bahwa secara umum kenaikan nilai asset di RSMM Jawa Timur sebesar Rp. 79.355.838.929,29 atau sebesar 43,09%. Aset RSMM sebagian besar terdiri dari asset tetap, sebesar 86,78% dari keseluruhan asset yang dimiliki .

### 2.1.1 Aset Lancar

**Tabel 1.10 Tabel Aset Lancar Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2023 (Rp)</b>	<b>Tahun 2022 (Rp)</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	17.136.641.188,53	12.858.387.664,03
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>	9.075.176.606,86	7.509.585.525,79
<b>Penyisihan Piutang</b>	(7.658.530,86)	(7.658.530,86)
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>	14.124.712,66	15.277.971,32
<b>Persediaan</b>	5.363.667.834,21	4.713.146.472,83
<b>Aset Untuk Dikonsolidasikan</b>	0,00	0,00
<b>ASET LANCAR</b>	<b>31.581.951.811,40</b>	<b>25.088.739.103,11</b>

Saldo Aset lancar di RSMM Jatim sebesar Rp. 31.581.951.811,40 meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp. 6.493.212.708,29 atau 25.88%. Peningkatan yang signifikan ada pada kas dan setara kas serta kenaikan piutang.

### 2.1.1.1 Kas dan Setara Kas

**Tabel 1.11 Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2023**

Uraian			No rek	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
UPT	RSMM	JATIM-	0011228267	17.136.641.188,53	12.858.387.664.03
Penerimaan					
Bend Pengel Pemb RSMM Jatim (Dana Subsidi)			0011220665	0,00	0,00
Rumah Sakit Mata Masy JATIM (Dana Fungsi)			1271000959	0,00	0,00

Saldo kas dan setara kas RSMM Jatim per 31 Des 2022 sebesar Rp. 17.136.641.188,53 meningkat dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 12.858.387.664.03. Saldo kas dan setara kas tersebut diperoleh dari pelampauan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 9.845.229.307,00, sisa belanja dari anggaran program peningkatan pelayanan BLUD sebesar Rp. 7.289.688.881,50 dan pengembalian belanja pemeliharaan dari program peningkatan pelayanan BLUD sebesar Rp. 1.723.000,00.

### 2.1.1.2 Piutang

**Tabel 1.12 Tabel Piutang Tahun 2023**

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	9.075.176.606,86	7.509.585.525,79

Piutang Lain lain PAD yang sah tahun 2023 terdiri dari piutang jasa layanan sebesar Rp 9.073.176.606,86 dan piutang sewa tempat untuk ATM Bank JATIM sebesar Rp. 2.000.000,00.

Peningkatan jumlah piutang di tahun 2023 dikarenakan kenaikan jumlah kedatangan pasien dan peningkatan jumlah pelayanan yang dikembangkan oleh rumah sakit. Selain itu juga rumah sakit bekerjasama dengan rumah sakit mitra untuk melakukan

pemeriksaan di rumah sakit mitra. Rumah sakit mitra yang telah bekerja sama adalah Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru, RSK Vincentius a Paulo Surabaya, dan RS Medika Plaza

Rincian piutang jasa layanan di tahun 2023 adalah sebesar :

**Tabel 1.13 Tabel Rincian Piutang Jasa Layanan Tahun 2023**

No.	Instansi	Jumlah
1	BPJS Kesehatan	8.084.850.400,00
2	BPJS Obat Kronis	312.409.061,00
3	BPJS Pending	89.912.800,00
4	Inhealth Manage Care Pelayanan	109.693.000,00
5	Inhealth Manage Care Obat	37.945.640,00
6	MANDIRI INDEMNITY	2.477.300,00
7	O W L E X A	134.000,00
8	YAKES TELKOM	151.659.800,00
9	YAKES Pertamina	147.274.700,00
10	BPJS Ketenaga kerjaan	2.114.500,00
11	PLN Nusantara Power	122.822.875,00
12	RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya	4.224.000,00
13	Jamkesda DKK Probolinggo	5.865.554,86
14	Jamkesda DKK Sidoarjo	1.792.976,00
	Jumlah	9.073.176.606,86

### 2.1.1.3 Penyisihan Piutang

**Tabel 1.14 Tabel Penyisihan Piutang Tahun 2023**

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Penyisihan Piutang	(7.658.530,86)	(7.658.530,86)

Jumlah penyisihan piutang dari tahun 2022 dan 2023 memiliki nilai yang sama. Akun penyisihan piutang ini merupakan akun contra account yang mengurangi jumlah piutang. Penyisihan

piutang ini merupakan piutang cost sharing program Jasmkesda pada kabupaten Probolinggo pada tahun 2013 dan kabupaten Sidoarjo tahun 2012-2014. Dan piutang tersebut tidak memiliki data dukung di karenakan bukti telah di setor kepada Jamkesda pada tahun tahun tersebut.

#### 2.1.1.4 Beban Dibayar Di Muka

Tabel 1.15 Tabel Beban Dibayar di Muka Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Beban Dibayar Dimuka	14.124.712,66	15.277.971,32

Saldo Beban di bayar di muka RSMM Jatim per 31 Des 2023 sebesar Rp. 14.124.712,66 dan tahun 2022 sebesar Rp. 15.277.971,32. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.16 Tabel Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun 2023

No.	Jenis Kendaraan	Nilai
1	Toyota Avanza Veloz L 1807 NP	1.804.374,91
2	Ambulance Hyundai L 1696 CP	4.110.442,34
3	Toyota Innova L 1705 EP	2.915.287,50
4	Toyota Hi Ace L 7743 AP	4.973.533,33
5	Toyota Inova New L 1660 HP	0,00
6	Ambulance Suzuki APV L 1576 HP	321.074,58
	<b>J U M L A H</b>	<b>14.124.712,66</b>

### 2.1.1.5 Persediaan

Tabel 1.17 Tabel Persediaan Tahun 2023

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Persediaan	5.363,667.834,21	4.713.146.472,83

Saldo persediaan RSMM Jatim per 31 Des 2023 sebesar Rp. 5.363.667.834,21 dan tahun 2022 sebesar Rp. 4.713.146.472,83. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.18 Tabel Rincian Persediaan Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
1	Bahan Kimia	20.512.669,53
2	Suku Cadang Alat Kedokteran	2.827.852.055,17
3	Suku Cadang Alat Laboratorium	94.315.008,27
4	Obat-Obatan	1.787.539.021,01
	<b>Persediaan Medis</b>	<b>4.730.218.753,98</b>
1	Alat Tulis Kantor	35.239.470,99
2	Kertas dan Cover	48.679.455,00
3	Bahan Cetak	236.649.062,00
4	Bahan Komputer	49.052.198,00
5	Perabot Kantor	228.389.457,24
6	Alat Listrik	6.903.330,00
7	Perlengkapan Dinas	28.536.107,00
	<b>Persediaan Non medis</b>	<b>633.449.080,23</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>5.363.667.834,21</b>

## 2.1.2 Aset Tetap

Tabel 1.19 Tabel Aset Tetap Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Tanah	34.072.844.050,00	34.072.844.050,00
Peralatan dan Mesin	177.669.056.179,00	171.263.725.782,00
Gedung dan Bangunan	158.239.467.441,00	31.775.030.919,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	4.218.977.910,00	3.880.854.515,00
Aset Tetap Lainnya	124.417.800,00	124.417.800,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	45.584.976.650,00
Akumulasi Penyusutan	(145.644.856.180,00)	(131.316.479.846,00)
<b>ASET TETAP</b>	<b>228.679.907.200,00</b>	<b>155.385.369.870,00</b>

Saldo Aset tetap di RSMM Jatim per 31 Des 2023 sebesar Rp. 228.679.907.200,00 dan di tahun 2022 sebesar Rp. 155.385.369.870,00. Peningkatan nilai asset ini di karenakan nilai asset Gedung dan bangunan yang meningkat seiring selesainya pembangunan Gedung 5 lantai di sisi selatan rumah sakit. Begitupun nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan bernilai nol karena nilai kontruksi dalam pengerjaan sudah di akui menjadi nilai asset tetap.

### 2.1.2.1 Tanah

Aset tetap berupa tanah di RSMM tidak mengalami perubahan antara tahun 2023 dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 34.072.844.050,00

### 2.1.2.2 Peralatan dan mesin

Saldo asset tetap berupa peralatan dan mesin bertambah dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 171.263.725.782,00 menjadi Rp. 177.669.056.179,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.20 Tabel Peralatan dan Mesin Tahun 2023**

No	Uraian	Jumlah
1	Alat-alat Besar	1.675.933.000,00
2	Alat-alat Angkutan	1.967.410.100,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	567.642.700,00
4	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	11.180.415.681,00
5	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.548.973.679,00
6	Alat-alat Kedokteran	153.927.829.123,00
7	Alat Laboratorium	1.009.985.310,00
8	Alat Komputer	5.572.129.012,00
9	Alat Keselamatan Kerja	55.990.000,00
10	Alat Peraga	174.251.574,00
11	Rambu rambu	188.496.000,00
	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>177.669.056.179,00</b>

### 2.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 31.775.030.919,00 menjadi Rp. 158.239.467.441,00 di tahun 2023. Kenaikan nilai asset gedung dan bangunan di karenakan pembangunan gedung pelayanan baru yang di kerjakan selama dua tahun telah selesai. Selain itu renovasi IBS dan pekerjaan modular operating theatre (MOT) juga sudah selesai. Sehingga penambahan nilai asset gedung dan bangunan tahun 2023 merupakan mutasi asset dari konstruksi dalam pengerjaan tahun 2022 dan belanja modal di tahun 2023 , dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.21 Tabel Gedung dan Bangunan Tahun 2023**

No	Uraian	Jumlah
1	Bangunan Gedung	158.189.967.441,00
2	Bangunan Monumen	49.500.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>158.239.467.441,00</b>

**2.1.2.4 Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Saldo jalan, jaringan dan irigasi dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 3.880.854.515,00 menjadi Rp. 4.218.977.910,00 di tahun 2023.

Penambahan nilai asset pada asset jalan, jaringan dan irigasi berasal dari pembangunan bangunan dan instalasi air kotor di rumah sakit. Pada tahun 2023 perincian asset jalan, jaringan dan irigasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.22 Tabel Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2023**

No	Uraian	Jumlah
1	Jalan dan Jembatan	1.040.036.700,00
2	Bangunan Air Irigasi	239.113.580,00
3	Instalasi	2.813.827.630,00
4	Jaringan	126.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.218.977.910,00</b>

**2.1.2.5 Aset tetap lainnya**

Saldo aset tetap lainnya dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 124.417.800,00 tidak mengalami perubahan di tahun 2023. Aset tetap lainnya berupa buku, barang bercorak kebudayaan dan tanaman.

**2.1.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 45.584.976.650,00 menjadi Rp. 0,00 di tahun 2023. Menurunnya nilai KDP terjadi karena pembangunan gedung 5 lantai di sisi selatan RSMM yang sudah selesai di tahap 1 dan tahap 2, pekerjaan renovasi IBS dan MOT juga telah selesai ditahun anggaran 2023. Sehingga nilai konstruksi dalam pekerjaan bernilai nol.

### 2.1.2.7 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 131.316.479.846,00 menjadi Rp. 145.644.856.180,00 di tahun 2023. Akun akumulasi penyusutan akun merupakan akun contra account yang mengurangi jumlah asset dan di perhitungkan metode garis lurus (straight line method) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja pengeluaran secara bulanan.

### 2.1.3 Aset Lainnya dan Amortisasi

Saldo Aset Lainnya dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 3.656.266.635,00 menjadi Rp. 3.224.355.526,00 di tahun 2023. Yang tercatat dalam aset lainnya adalah aset tidak berwujud berupa software dan kajian

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.23 Tabel Aset Lainnya Tahun 2023

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	6.434.995.265,00	6.240.631.490,00
<b>Aset Lain-lain</b>	46.060.960,00	46.060.960,00
<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>	(3.213.203.597,00)	(2.586.928.713,00)
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>	(43.497.102,00)	(43.497.102,00)
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>3.224.355.526,00</b>	<b>3.656.266.635,00</b>

## 2.2 Kewajiban

Saldo kewajiban di neraca Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dari tahun 2023 yang sebesar Rp 3.441.852.157,00 yang semula sebesar Rp.2.968.747.298,00 di tahun 2022. Kewajiban yang dimiliki oleh rumah sakit mata adalah kewajiban jangka pendek yang berupa pendapatan diterima di muka dan utang belanja operasional. Pendapatan di terima di muka yang menjadi kewajiban RSMM adalah penyediaan lahan untuk parkir sesuai dengan perjanjian kerjasama yang telah di

sepakati. Untuk utang belanja adalah utang belanja operasional untuk utilitas diantaranya belanja tagihan air, listrik, multi media, dan telephone. Juga untuk belanja jasa tenaga kesehatan, jasa tenaga laboratorium serta belanja untuk makanan dan minuman pasien.

**Tabel 1.24 Tabel Kewajiban Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2023 (Rp)</b>	<b>Tahun 2022 (Rp)</b>
<b>Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)</b>	0,00	0,00
<b>Pendapatan Diterima Dimuka</b>	75.749.315,00	22.000.000,00
<b>Utang Belanja</b>	3.366.102.842,00	2.946.747.298,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.441.852.157,06</b>	<b>2.968.747.298,00</b>

Belanja yang di miliki oleh Rumah Sakit Mata di akhir tahun 2023 :

**Tabel 1.25 Tabel Utang Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	3.173.689.272,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Laboratorium	11.755.461,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	1.998.232,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.015.990,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	81.704.156,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	17.310.231,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	77.629.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.366.102.842,00</b>

### 2.3 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban di RSMM Jatim . Jumlah ekuitas RSMM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

**Tabel 1.26 Tabel Ekuitas Tahun 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2023 (Rp)</b>	<b>Tahun 2022 (Rp)</b>
<b>Ekuitas</b>	285.320.329.784,57	208.459.954.542,45
<b>Surplus/Defisit-LO</b>	(25.275.967.404,23)	(27.298.326.232,34)
<b>EKUITAS</b>	<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir.

Saldo awal kas BLUD di RSMM Jatim sebesar Rp. 12.858.387.664,03 berupa tabungan giro di rekening Bendahara Penerimaan Pembantu. Arus Kas masuk dari aktifitas operasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 60.671.701.377,50 dan penerimaan APBD sebesar Rp. 104.376.455.252,50. Sedangkan arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp.69.062.937.405,50 dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Sedangkan arus kas keluar dari belanja modal sebesar Rp.91.118.818.795,00.

Kemudian dari aktifitas non anggaran ada penerimaan perhitungan pihak ketiga (PFK) sebesar Rp. 4.183.490.442,00 kemudian pengeluaran perhitungan pihak ketiga (PFK) sebesar Rp. 4.183.490.442,00.

Setoran pengembalian uang persediaan dana subsidi sebesar Rp. 11.085.000,00 dan dana fungsional sebesar Rp. 577.061.905,00. Dari seluruh aktifitas keuangan pada tahun 2023 di peroleh kenaikan kas selama periode sebesar Rp. 4.278.253.524,50, sehingga saldo akhir kas di BLUD sebesar Rp. 17.136.641.188,53

#### 4. Laporan Operasional

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas untuk kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam satu periode pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

##### 4.1 Pendapatan - LO

Tabel 1.27 Tabel Pendapatan - LO Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
	(Rp)	(Rp)
Lain-lain PAD yang Sah-LO	61.804.650.016,55	55.843.575.343,20
Pendapatan Hibah-LO	0,00	172.301.558,00
<b>Jumlah</b>	<b>61.804.650.016,55</b>	<b>56.015.876.901,20</b>

Pendapatan - LO dalam hal ini adalah RSMM Jatim yang diakui sebagai penambah ekuitas periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Transaksi Pendapatan - LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan dalam bentuk hak tagih (piutang). Selain itu pendapatan - LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD tetapi mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD..

Pendapatan LO pada tahun 2023 sebesar Rp. 61.804.650.016,55 dan di tahun 2022 sebesar Rp. 56.015.876.901,20. Kenaikan pendapatan LO di dukung oleh kenaikan jasa layanan dalam lain lain PAD yang sah sebesar Rp. 5.788.773.115,35 atau 10,33% .

Di tahun 2023 RSMM tidak menerima hibah dari pihak ke tiga, sehingga hibah di tahun 2023 bernilai nol.

## 4.2 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat terjadinya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban di lapora operasional atau biasa di sebut beban daerah memiliki 2 komponen, yaitu beban operasi dan beban luar biasa. Di tahun anggaran 2023 realisasi beban daerah sebesar Rp. 86.348.297.190,78 dan tahun 2022 sebesar Rp. 83.299.899.031,54. Realisasi ini hanya dari beban operasional saja, untuk beban luar biasa bernilai nol.

### 4.2.1 Beban Operasi

Pada tahun 2023 belanja operasi sebesar sebesar Rp. 86.348.297.190,78 dan tahun 2022 sebesar Rp. 83.299.899.031,54. Rincian belanja operasi yang terdiri dari beban pegawai dan beban barang dan jasa, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.28 Tabel Beban Operasi Tahun 2023**

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Kenaikan /Penurunan
<b>Belanja Operasi</b>	<b>86.348.297.190,78</b>	<b>83.299.899.031,54</b>	<b>4.476.704.837,34</b>
<b>Beban Pegawai</b>	<b>15.200.603.975,00</b>	<b>14.428.355.219,00</b>	<b>772.248.756,00</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>	<b>55.040.866.851,88</b>	<b>50.953.300.545,54</b>	<b>4.087.566.306,34</b>
Beban Barang	18.078.166.485,62	17.315.088.902,74	763.077.582,88
Beban Jasa	31.567.174.387,66	27.201.490.456,80	4.365.681.930,86
Beban Pemeliharaan	3.533.225.944,50	4.004.975.938,00	(471.749.993,50)
Beban Perjalanan Dinas	424.890.404,00	275.081.596,00	149.808.808,00
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	20.414.150,00	2.156.663.652,00	(2.136.249.502,00)
Beban Penyusutan dan amortisasi	17.523.823.844,00	17.918.243.267,00	(394.419.423,00)

### 4.3. Surplus Defisit - LO

Tabel 1.29 Tabel Pendapatan - Surplus Defisit - LO Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Kenaikan /Penurunan
PENDAPATAN DAERAH-LO	61.804.650.016,55	56.015.876.901,20	5.788.773.115,35
BEBAN DAERAH	86.348.297.190,78	83.299.899.031,54	3.048.398.159,24
<b>SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(24.543.647.174,23)</b>	<b>(27.284.022.130,34)</b>	<b>2.740.374.956,11</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(732.320.230,00)</b>	<b>(14.304.102,00)</b>	<b>(718.016.128,00)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(27.275.967.404,23)</b>	<b>(27.298.326.232,34)</b>	<b>2.022.358.828,11</b>

Realisasi Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2023 sebesar Rp 25.275.967.404,23 dari semula tahun 2022 sebesar Rp 27.298.326.232,34 Dalam Laporan Operasional RSMM Jatim tahun 2023 ada defisit non operasional yang berasal dari defisit penjualan/pelepasan asset yang berupa pembongkaran bangunan, Gedung dan penghapusan peralatan dan mesin.

### 5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih RSMM Jatim pada tahun 2023 sebesar Rp.12.858.387.664,03 meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp. 10.176.332.663,76. Nilai saldo anggaran lebih awal sebesar Rp. 12.858.387.664,03 adalah saldo audited tahun 2022. Saldo anggaran lebih ini di gunakan sebagai bentuk realisasi atas penerimaan pembiayaan di tahun 2023 dan digunakan pada tahap APBD Murni tahun 2023 yang tercantum dalam anggaran RSMM Jatim dalam program Peningkatan pelayanan BLUD.

Sisa lebih anggaran tahun 2023 merupakan perhitungan dari Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 atas surplus/defisit LRA di kurangi sisa lebih/kurang pembiayaan daerah (SILPA)

**Tabel 1.30 Tabel Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023**

**Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih  
Tahun Anggaran 2023**

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	12.858.387.664,03	10.176.332.663,76
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(12.858.387.664,03)	(10.176.332.663,76)
3	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	17.136.641.188,53	12.858.387.664,03
5	<b>Jumlah</b>	<b>17.136.641.188,53</b>	<b>12.858.387.664,03</b>
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)</b>	<b>17.136.641.188,53</b>	<b>12.858.387.664,03</b>

**6. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun sebelumnya. Fungsi Laporan perubahan ekuitas adalah penghubung Laporan operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aset operasional pada tahun pelaporan. Berikut ini laporan perubahan ekuitas Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dari tahun 2023 dan tahun 2022 mengalami perubahan sebagai berikut :

**Tabel 1.31 Tabel Perubahan Ekuitas Tahun 2023****Laporan Perubahan Ekuitas  
Tahun Anggaran 2023**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2022</b>
<b>Ekuitas awal</b>	<b>181.161.628.310,11</b>	<b>138.958.800.304,45</b>
<b>Surplus/Defisit-LO</b>	(25.275.967.404,23)	(27.298.326.232,34)
<b>Ekuitas untuk dikonsolidasikan</b>	104.158.701.474,46	68.310.967.786,00
<b>Dampak kumulatif perubahan kebijakan/ Penyesuaian Ekuitas</b>	0,00	1.190.186.452,00
<b>Ekuitas akhir</b>	<b>260.044.362.380,34</b>	<b>181.161.628.310,11</b>

Ekuitas awal tahun 2023 merupakan ekuitas akhir tahun 2022 yang telah diaudit sebesar Rp. 181.161.628.310,11. Nilai surplus/defisit LO yang merupakan hasil dari kegiatan operasional, non operasional maupun kejadian luar biasa yang menambah/mengurangi nilai ekuitas di tahun 2023 berupa defisit sebesar Rp. 25.275.967.404,23. Dan besaran ekuitas yang di konsolidasikan sebesar Rp. 104.158.701.474,46. Sedangkan dampak kumulatif perubahan kebijakan /penyesuaian ekuitas untuk tahun ini tidak. Sehingga diperoleh saldo ekuitas akhir untuk tahun 2023 sebesar Rp. 260.044.362.380,34.

## F. PENUTUP

Secara umum catatan laporan keuangan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur adalah bagian dari pertanggungjawaban pengelolaan urusan wajib di bidang Pelayanan Kesehatan, khususnya berkaitan dengan upaya kuratif penanganan berbagai jenis penyakit yang mampu ditangani dibidang ilmu kedokteran klinik. Oleh karena itu catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan tentang pengelolaan keuangan pelayanan rujukan baik dari aspek pendapatan maupun belanja yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan urusan wajib di bidang Kesehatan khususnya upaya preventif seperti yang dilakukan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Dalam Catatan atas laporan keuangan disamping dijelaskan kinerja keuangan juga dijelaskan kinerja on keuangan atau penjelasan kinerja seluruh aspek pengelolaan sumberdaya yang telah dilakukan Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur selama tahun 2023.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, catatan atas laporan keuangan menjadi sesuatu bentuk pertanggungjawaban pejabat pengelola anggaran kepada pemberi amanah sekaligus kepada publik, khususnya dalam menjalankan program-program kerja yang menjadi bagian kontrak kinerja Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Surabaya, 7 Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT  
JAWA TIMUR

**dr. EKA BASUKI RACHMAD**

Pembina

NIP. 19700115 200801 1 023